

Cinta Lingkungan: Pemisahan Jenis-Jenis Sampah Melalui Metode Game Edukasi di Desa Mopuya Kabupaten Bone Bolango

Wiwin Kobi¹, Herinda Mardin¹, Salmun K. Nasib^{1*}, Tedy Machmud¹

¹Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
e-mail: salmun@ung.ac.id.

Abstract

This activity aims to increase public awareness, especially children and teenagers, of the importance of proper waste management. This program integrates environmental education with interactive game methods to introduce types of waste and how to separate them, such as organic, inorganic and B3 (hazardous and toxic materials). Through a fun and participatory approach, this activity is able to attract participants' interest, increase their understanding of the negative impacts of waste if not managed properly, and encourage independent waste management practices. This activity was carried out at the Mopuya village office, Bone Bolango Regency. The method used in this service activity is active participatory and educational games. The results of the activity show that the educational game method is effective in conveying environmental messages and building environmentally friendly habits in society. Through this activity, public awareness of environmental issues, especially waste management, shows a significant increase. Apart from that, this method also opens up opportunities to be applied in other communities as a fun and sustainable environmental education effort. With continued support from various parties, it is hoped that Mopuya Village can become an example for other villages in building a culture of love for the environment and good waste management in order to create a clean and healthy environment.

Keywords: Educational Games; Love the Environment; Mopuya Village; Rubbish

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, terhadap pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Program ini mengintegrasikan edukasi lingkungan dengan metode permainan interaktif untuk mengenalkan jenis-jenis sampah dan cara pemisahannya, seperti organik, anorganik, dan B3 (bahan berbahaya dan beracun). Melalui pendekatan yang menyenangkan dan partisipatif, kegiatan ini mampu menarik minat peserta, meningkatkan pemahaman mereka tentang dampak buruk sampah jika tidak dikelola dengan baik, serta mendorong praktik pengelolaan sampah secara mandiri. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor desa Mopuya Kabupaten Bone Bolango. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah partisipatif aktif dan game edukasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode game edukasi efektif dalam menyampaikan pesan lingkungan dan membangun kebiasaan ramah lingkungan di masyarakat. Melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain itu, metode ini juga membuka peluang untuk diterapkan di komunitas lain sebagai upaya edukasi lingkungan yang menyenangkan dan berkelanjutan. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan Desa Mopuya dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam membangun budaya cinta lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Kata Kunci: Cinta Lingkungan; Desa Mopuya; Game Edukasi; Sampah

How to Cite: Kobi, W., Mardin, H., Nasib, S. K., & Machmud, T. (2024). Cinta Bersih Lingkungan: Pemisahan Jenis-Jenis Sampah Melalui Metode Game Edukasi. *Mopoonuwa: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (MJPM)*, 1(3), 135-140

PENDAHULUAN

Masalah sampah di Indonesia merupakan salah satu isu lingkungan yang sangat mendesak untuk diselesaikan. Setiap tahun, Indonesia menghasilkan jutaan ton sampah, baik organik maupun anorganik. Sebagian besar sampah ini tidak dikelola dengan baik, sehingga menumpuk di tempat-tempat pembuangan akhir yang sering kali sudah melebihi kapasitas. Selain itu, sampah juga banyak yang dibuang sembarangan di sungai, laut, dan lingkungan sekitar, yang menyebabkan pencemaran air dan tanah. Pencemaran ini berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan ekosistem, termasuk kematian hewan laut akibat tertelan sampah plastic (Fauzi, 2019; Aqilla, 2023).

Upaya pemerintah dan berbagai organisasi untuk mengatasi masalah ini sudah banyak dilakukan, namun belum menunjukkan hasil yang optimal. Program-program seperti bank sampah, kampanye pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, dan peningkatan fasilitas daur ulang terus digalakkan. Namun, partisipasi aktif dari masyarakat masih sangat diperlukan. Edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta perubahan perilaku dalam mengurangi produksi sampah, merupakan kunci untuk mengatasi masalah ini. Dengan kerjasama yang baik antara pemerintah, organisasi, dan masyarakat, diharapkan Indonesia dapat mengurangi dampak buruk dari masalah sampah dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.

Solusi masalah sampah di Indonesia memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif. Salah satu solusi utama adalah meningkatkan sistem pengelolaan sampah melalui penguatan infrastruktur dan teknologi. Pemerintah dapat membangun lebih banyak fasilitas pengolahan dan daur ulang sampah yang modern dan efisien. Selain itu, penerapan teknologi seperti pengomposan organik dan insinerasi sampah non-organik dapat membantu mengurangi volume sampah yang harus dibuang ke tempat pembuangan akhir. Pengembangan bank sampah di tingkat komunitas juga menjadi langkah yang efektif dalam mempromosikan pengelolaan sampah yang bertanggung jawab dan memberdayakan masyarakat untuk turut serta dalam proses daur ulang (Maulina, 2021; Sumantri, 2024).

Edukasi dan kampanye kesadaran masyarakat juga merupakan solusi yang krusial dalam menangani masalah sampah. Program-program edukasi mengenai pentingnya pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pemilahan sampah dari rumah tangga, dan manfaat daur ulang perlu digencarkan di sekolah-sekolah, tempat kerja, dan komunitas. Kolaborasi dengan sektor swasta dan organisasi non-pemerintah juga dapat memperkuat upaya ini, melalui inisiatif seperti gerakan zero waste dan penghargaan bagi individu atau komunitas yang berhasil mengelola sampah dengan baik. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah akan meningkat, sehingga tercipta budaya yang lebih peduli terhadap lingkungan (Chotimah, 2021; Hendra, 2024).

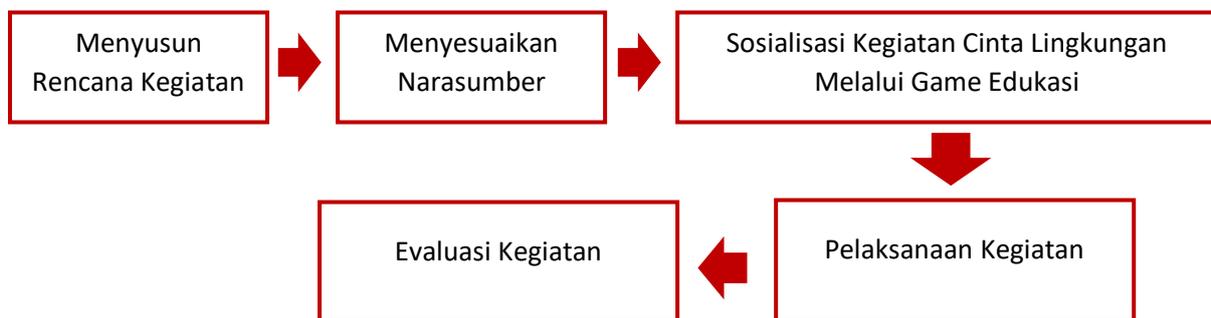
Menanamkan karakter cinta lingkungan melalui game edukasi merupakan cara yang inovatif dan efektif untuk mengajarkan nilai-nilai ekologis kepada anak-anak. Game edukasi dapat dirancang dengan skenario yang mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan, mengurangi sampah, dan melestarikan alam. Misalnya, game tersebut dapat mengajak pemain untuk memilah sampah. Interaksi yang menyenangkan dan tantangan yang menarik dalam game dapat membuat anak-anak

maupun ibu-ibu lebih mudah memahami dan mengingat pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, melalui fitur-fitur seperti poin, level, dan penghargaan, anak-anak akan termotivasi untuk terus belajar dan menerapkan kebiasaan baik dalam kehidupan nyata (Saba, 2024).

Selain aspek pembelajaran, game edukasi juga dapat membangun rasa empati dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Dengan memainkan peran sebagai pahlawan lingkungan dalam game, anak-anak dapat merasakan langsung dampak positif dari tindakan mereka terhadap alam. Pengalaman ini dapat membentuk karakter cinta lingkungan yang kuat, sehingga mereka lebih peduli dan proaktif dalam menjaga kebersihan dan kelestarian alam di sekitar mereka. Melalui pendekatan ini, game edukasi dapat menjadi alat yang efektif dalam menanamkan karakter cinta lingkungan pada generasi muda. Kami melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Mopuya Kabupaten Bone Bolango dengan tema “Cinta Lingkungan” menggunakan game edukasi sebagai upaya untuk menanamkan karakter cinta dan peduli lingkungan serta edukasi mengenai pemilahan sampah kepada masyarakat khususnya generasi muda di Desa Mopuya.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah partisipatif aktif dan game edukasi. Kegiatan ini dilaksanakan di aula kantor desa Mopuya Kecamatan Bulawa Kabupaten Bone Bolango. Peserta yang aktif terlibat dalam kegiatan ini merupakan anak-anak muda remaja dan ibu-ibu di desa Mopuya Kabupaten Bone Bolango. Adapun tahapan kegiatan dimulai dari menyusun rencana kegiatan, menyesuaikan narasumber, sosialisasi kegiatan cinta lingkungan melalui game edukasi, pelaksanaan kegiatan dan terakhir adalah evaluasi kegiatan. Adapun gambaran tahapan kegiatan disajikan pada gambar 1 sebagai berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi masalah sampah di Desa Mopuya, Gorontalo, dapat dimulai dengan membangun sistem pengelolaan sampah berbasis komunitas yang melibatkan seluruh warga desa. Pemerintah desa dapat mendirikan bank sampah yang dikelola oleh kelompok masyarakat setempat, di mana warga dapat menukar sampah yang telah dipilah dengan insentif ekonomi atau barang kebutuhan sehari-hari. Selain itu,

pelatihan tentang pengomposan sampah organik dan daur ulang sampah anorganik dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga dalam mengelola sampah. Kampanye kesadaran lingkungan juga perlu digencarkan melalui kegiatan gotong royong rutin, pemasangan papan informasi tentang pentingnya kebersihan lingkungan, serta kolaborasi dengan sekolah-sekolah untuk mengedukasi anak-anak sejak dini. Dengan langkah-langkah ini, Desa Mopuya dapat menjadi contoh desa yang bersih dan ramah lingkungan. Gambaran mengenai pelaksanaan sosialisasi cinta lingkungan di desa Mopuya disajikan pada gambar 2 berikut ini.



Gambar 2. Pemberian Materi Oleh Narasumber

Kegiatan Cinta Lingkungan: Pemisahan Jenis-Jenis Sampah Melalui Metode Game Edukasi di Desa Mopuya, Kabupaten Bone Bolango, dirancang sebagai respons terhadap permasalahan pengelolaan sampah yang kerap menjadi isu di masyarakat. Dengan meningkatnya volume sampah, khususnya sampah anorganik seperti plastik dan kaca, kesadaran masyarakat untuk memilah dan mengelola sampah masih tergolong rendah. Oleh karena itu, pendekatan berbasis edukasi interaktif melalui permainan edukasi dianggap sebagai solusi yang relevan untuk mengenalkan pentingnya pengelolaan sampah kepada masyarakat, terutama generasi muda (Setyaningsih, 2023; Listiawati, 2024). Selain itu, pentingnya melakukan edukasi pola hidup sehat bagi generasi muda dan menumbuhkan karakter peduli lingkungan yang tentu saja sangat berhubungan erat dengan wawasan terhadap jenis-jenis sampah organik maupun anorganik (Lasalewo, 2022; Mardin, H., 2022; Mamu, 2023; Mardin, H., 2024).

Metode game edukasi yang digunakan dalam kegiatan ini melibatkan aktivitas seperti permainan kartu, teka-teki, dan simulasi pemilahan sampah berdasarkan jenisnya. Permainan ini dirancang untuk mempermudah pemahaman peserta tentang konsep sampah organik, anorganik, dan B3 (bahan berbahaya dan beracun). Aktivitas yang menyenangkan ini tidak hanya membuat peserta lebih antusias, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar secara langsung melalui pengalaman praktis. Sebagai tambahan, fasilitator memberikan penjelasan singkat terkait dampak negatif dari pengelolaan sampah yang tidak tepat terhadap lingkungan.

Dari hasil evaluasi kegiatan, terlihat bahwa partisipasi masyarakat cukup tinggi, terutama dari kalangan anak-anak dan remaja yang menunjukkan minat besar terhadap permainan yang disajikan. Peserta mengaku lebih memahami perbedaan jenis-jenis sampah dan pentingnya pemilahan sampah sejak dini. Selain itu, masyarakat dewasa juga mulai melihat manfaat praktis dari kegiatan ini, terutama dalam membangun kebiasaan membuang sampah secara terpisah di rumah tangga mereka. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis edukasi interaktif efektif dalam menjangkau berbagai kelompok usia dan membangun kesadaran kolektif.

Keberhasilan kegiatan ini membuka peluang untuk diterapkan di desa-desa lain dengan beberapa pengembangan, seperti penambahan alat bantu visual dan modul pelatihan untuk kader lingkungan. Dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa, organisasi masyarakat, dan pihak swasta sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan kegiatan semacam ini. Dengan demikian, Desa Mopuya tidak hanya menjadi pelopor dalam upaya pengelolaan sampah yang baik, tetapi juga menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Kegiatan *Cinta Lingkungan: Pemisahan Jenis-Jenis Sampah Melalui Metode Game Edukasi* di Desa Mopuya, Kabupaten Bone Bolango, berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, seperti organik, anorganik, dan B3. Metode game edukasi yang digunakan terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta, terutama anak-anak dan remaja, dengan menggabungkan unsur pembelajaran dan hiburan. Pendekatan ini tidak hanya mempermudah penyampaian informasi, tetapi juga mendorong perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah secara mandiri dan bertanggung jawab. Melalui kegiatan ini, kesadaran masyarakat terhadap isu lingkungan, khususnya pengelolaan sampah, menunjukkan peningkatan yang signifikan. Selain itu, metode ini juga membuka peluang untuk diterapkan di komunitas lain sebagai upaya edukasi lingkungan yang menyenangkan dan berkelanjutan. Dengan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan Desa Mopuya dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain dalam membangun budaya cinta lingkungan dan pengelolaan sampah yang baik demi menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada pemerintah desa serta masyarakat desa Mopuya atas dukungan dan fasilitas sehingga kegiatan ini terlaksana dengan baik. Terimakasih pula kepada LPPM Universitas Negeri Gorontalo yang memberikan dukungan dan bantuan dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aqilla, A. R., Razak, A., Barlian, E., Syah, N., & Diliarosta, S. (2023). Pengaruh Sampah Plastik Dalam Pencemaran Air. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(6), 275-280.

- Chotimah, H. C., Iswardhana, M. R., & Rizky, L. (2021). Model Collaborative Governance dalam Pengelolaan Sampah Plastik Laut Guna Mewujudkan Ketahanan Maritim di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(3), 348-376.
- Fauzi, M., Efizon, D., Sumiarsih, E., Windarti, W., Rusliadi, R., Putra, I., & Amin, B. (2019). Pengenalan dan Pemahaman Bahaya Pencemaran Limbah Plastik Pada Perairan di Kampung Sungai Kayu Ara Kabupaten Siak. In *Unri Conference Series: Community Engagement* (Vol. 1, pp. 341-346).
- Hendra, A., Setiawan, I., & Handayani, N. (2024). *Collaborative Governance: Suatu Studi Pengelolaan Sampah Dalam Mewujudkan Zero Waste Zero Emission di Kota Malang Provinsi Jawa Timur*. CV. Rtujuh Media Printing.
- Lasalewo, T., Mardin, H., & Hariana, H. (2022). Edukasi Pola Hidup Sehat dan Bersih di SDN 6 Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara. *Lamahu: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terintegrasi*, 1(1), 30-35.
- Listiawati, D. (2024). *Sistem Kontrol Mesin-mesin Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Menggunakan Metode Human Machine Interface*. Penerbit NEM.
- Mamu, H. D., Mardin, H., Akbar, M. N., Kalbi, K., Demulawa, M., Supartin, S., & Febriyanti, F. (2023). Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Pembelajaran IPA Terintegrasi Kearifan Lokal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(10), 2223-2230.
- Mardin, H., Demulawa, M., Kobi, W., Mustaqimah, N., Pagalla, D. B., Jannah, M., & Usman, N. F. (2022). Menumbuhkan Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah Al-Islam Telaga Biru Kabupaten Gorontalo. *Jurnal AbdiMas Bongaya*, 2(1), 1-8.
- Mardin, H., Mustaqimah, N., Taan, H., & Mamu, H. D. (2024). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Bagi Masyarakat di Desa Lamu Kabupaten Gorontalo. *MOPOONUWA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 50-56.
- Maulina, R., Rahmadani, I., Vonna, S. M., & Rahmazaniati, L. (2021). Green Accounting: Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Bank Sampah Unilak Riau. *Jurnal Abdimas Independen*, 2(2), 111-124.
- Saba, S. S. (2024). Pemanfaatan Game Edukasi Untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Sains. *JSE Journal Sains and Education*, 2(02), 33-39.
- Setyaningsih, E., Purnomo, S. C., Shiddiq, M., Tobing, J. L., Listiyanto, Z., Dhamayanti, K. I., & Primayoga, A. (2023). *Inovasi Teknologi dan Sosial: Untuk Kinerja Bank Sampah Guna Mendukung Gerakan Yogyakarta Zero Sampah*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Sumantri, H., Yunindyawati, Y., & Suleman, Z. (2024). Proses Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga oleh Bank Sampah “Kebumen Gemilang Sejahtera” di Kelurahan II Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 10(2), 212-226.